

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil peneliti yang dilakukan secara *field research*, maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang pembahasan mengenai Komunikasi Dakwah Guru Ahmad Suhaimi sebagai juru dakwah di Desa Sungai Haji sebagai berikut:

1. Guru Ahmad Suhaimi adalah seorang juru dakwah di Desa Sungai Haji, sekaligus guru atau ketua yayasan MI Raudhatul Jinan di Desa Rantau Bujur Hulu tahun 1967-2005 M. Guru Ahmad Suhaimi dilahirkan di Sungai Tabukan pada tahun 1945 M.
2. Komunikasi dakwah Guru Ahmad Suhaimi pada pengajian rutin adalah dengan melalui lisan atau ceramah. Guru Ahmad Suhaimi menggunakan metode kitab bersambung pada pengajian rutin beliau, sedangkan untuk undangan ceramah, beliau tidak terlalu menentukan atau sesuai permintaan para jamaah yang mengundang. Guru Ahmad Suhaimi tidak menentukan secara khusus untuk para jamaah yang mendengarkan, namun kebanyakan jamaah pada pengajian rutin beliau adalah perempuan dewasa. Materi ceramah yang beliau bawakan bersumber dari Alquran dan hadits. Pokok materi yang dibawakan Guru Ahmad Suhaimi adalah berkenaan dengan tauhid, fikih, akhlak dan tasawuf. Dalam menyampaikan ceramah, Guru Ahmad Suhaimi menggunakan metode mau 'izzah al-hasanah yaitu berdakwah dengan memberi nasehat-nasehat

atau penyampaian ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, dan terkadang beliau menyampaikan ceramah yang diselengi dengan dengan mahalabiu agar jamaah tidak jenuh dalam mendengarkan materi ceramah Guru Ahmad Suhaimi bawakan. kesenian

B. Saran

1. Kepada Da'i diharapkan bisa meningkatkan ceramahnya atau membangun suasana yang baik agar dapat menarik perhatian remaja ataupun anak-anak untuk mengikuti kegiatan keAgamaan tersebut.
2. Masyarakat baik yang lanjut usia, remaja maupun anak-anak diharapkan ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh tokoh agama yang ada di desa sendiri. Agar terjalinnya ketaatan kekeluargaan dan kesatuan pada masyarakat itu sendiri.
3. Pelaksanaan kegiatan keagamaan oleh tokoh agama di Desa Sungai Haji diharapkan untuk lebih baik lagi karena pada umumnya masyarakat lebih mementingkan kehidupan duniawinya dari pada akhirat.
4. Untuk para orang tua hendaknya kalian membawa anak, baik itu masih kecil atau pun sudah dewasa untuk mengikuti kegiatan keAgamaan yang dilakukan sekali seminggu sebagai bekal kehidupan mereka kelak kejalan yang lurus agar tidak terjadinya penyimpangan.
5. Kewajiban bagi setiap generasi untuk mempersiapkan generasi penerus yang lebih berkualitas, dan generasi selanjutnya benar-benar siap mengambil alih dan meneruskan tugas serta peranan generasi sebelumnya.